

## LAYANAN KHUSUS PESERTA DIDIK (KESISWAAN)

Adi Putra

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yayasan Pendidikan Islam Lahat  
Email: adiputra352@yahoo.com

**Abstrak:** Peserta didik merupakan unsur inti kegiatan pendidikan. Di era persaingan antar lembaga pendidikan yang begitu ketat seperti sekarang ini, sekolah harus berjuang secara sungguh-sungguh untuk mendapatkan peserta didik. Bahkan ada ketua yayasan pendidikan yang mengatakan bahwa mencari peserta didik jauh lebih sulit ketimbang mencari guru baru. Manajemen kesiswaan bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik, melainkan meliputi aspek yang lebih luas secara operasional dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah. Adapun layanan khusus peserta didik meliputi layanan bimbingan dan konseling, layanan perpustakaan, layanan kantin/kafetarian, layanan kesehatan, layanan transformasi sekolah, layanan asrama, dan layanan ekstrakurikuler, layanan laboratorium, dan keamanan. Pelayanan khusus diselenggarakan di sekolah dengan maksud untuk memperlancar pelaksanaan pengajaran dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Manajemen layanan khusus adalah suatu proses kegiatan memberikan pelayanan kebutuhan kepada peserta didik untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar tujuan pendidikan bisa tercapai secara efektif dan efisien.

**Kata Kunci:** Layanan, Peserta Didik.

**Abstract:** Learners are a core component of educational activities. The era of competition among educational institutions so tight as it is today, the school must strive in earnest to get learners. There is even a chairman of the foundation of education that says that seek learners is much more difficult than looking for a new teacher. Manajemen student not only shaped data recording learners, but covers broader aspects yange operationally to assist the efforts of growth and development of learners through the process of education in schools. As a special service of learners includes guidance and counseling services, library services, a cafeteria service / kafetarian, health services, transformation services schools, service hostel, and services extracurricular, laboratory services, and security. A special service was held in the school with a view to facilitate the implementation of teaching in order to accomplish the goals of education in schools. Special service management is a process of providing services to the needs of learners to support learning activities for educational purposes can be achieved effectively and efficiently.

**Keywords:** Service, Students.

### Pendahuluan

Manajemen peserta didik adalah penataan atau pengaturan terhadap segala kegiatan atau aktifitas yang berkaitan dengan peserta didik, dimulai dari masuknya peserta didik

sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari sekolah atau lembaga kependidikan lainnya. Tujuan dari manajemen peserta didik adalah untuk mengatur kegiatan dibidang kesiswaan agar kegiatan

pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib dan teratur sesuai dengan tujuan dari pendidikan tersebut.

Suatu sistem pembelajaran dapat dikatakan bermutu jika proses belajar mengajarnya berlangsung secara menarik dan menantang sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar sebanyak mungkin melalui proses belajar yang berkelanjutan. Untuk itu sekolah harus melakukan pencatatan pada peserta didik dimulai dari perencanaan penerimaan jumlah peserta didik sampai dengan kelulusan ataupun mutasinya para peserta didik, untuk itu makalah ini akan membahas tentang pencatatan peserta didik di sekolah.

### ***Layanan Khusus bagi Peserta Didik***

Manajemen layanan khusus di sekolah pada dasarnya dibuat untuk mempermudah atau memperlancar pembelajaran, serta dapat memenuhi kebutuhan khusus siswa di sekolah. Pelayanan khusus diselenggarakan di sekolah dengan maksud untuk memperlancar pelaksanaan pengajaran dalam rangka pencapaian tujuan

pendidikan di sekolah. Pendidikan di sekolah antara lain juga berusaha agar peserta didik senantiasa berada dalam keadaan baik, baik disini menyangkut aspek jasmani maupun rohaninya. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen layanan khusus adalah suatu proses kegiatan memberikan pelayanan kebutuhan kepada peserta didik untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar tujuan pendidikan bisa tercapai secara efektif dan efisien.

Mengingat pentingnya manajemen layanan khusus di suatu sekolah merupakan bagian penting dalam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang efektif dan efisien. Masa ini, sekolah tidak hanya diperuntukkan bagi anak yang berfisik sempurna dan berkemampuan intelegensi normal. Namun juga di peruntukkan bagi semua ragam anak, sehingga dicetuskan konsep sekolah inklusi. Sekolah inklusi, ditampilkan untuk memenuhi tuntutan semua macam masyarakat terkhusus anak-anak berkebutuhan khusus. Sekolah tidak hanya memiliki tanggung jawab dan tugas untuk melaksanakan proses pembelajaran dalam mengembangkan

ilmu pengetahuan dan teknologi saja, melainkan harus menjaga dan meningkatkan kesehatan baik jasmani maupun rohani peserta didik dan memberikan rasa aman pada siswa selama siswa belajar di sekolah.

### **Jenis-Jenis Layanan Khusus bagi Peserta Didik**

#### ***Layanan Bimbingan dan Konseling***

Dalam PP no. 28 tahun 1990 tentang pendidikan dasar dan PP no. 29 tahun 1990 tentang pendidikan menengah digunakan istilah bimbingan. Pengertian bimbingan menurut PP. No. 29 tahun 1990 Bab X pasal 27, yaitu bantuan yang diberikan kepada siswa dalam rangka upaya menemukan pribadi, mengenal lingkungan, dan merencanakan masa depan. Bimbingan diberikan oleh guru pembimbing. Menurut Hendyat Soetopo bimbingan adalah proses bantuan yang diberikan kepada siswa dengan memperhatikan kemungkinan dan kenyataan tentang adanya kesulitan yang dihadapi dalam rangka perkembangan yang optimal, sehingga mereka memahami dan mengarahkan diri serta bertindak dan bersikap sesuai dengan tuntutan dan situasi

lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Fungsi bimbingan di sekolah ada tiga yaitu; (1) Fungsi penyaluran, yaitu membantu peserta didik dalam memilih jenis sekolah lanjutannya, memilih program, memilih lapangan pekerjaan sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan cita-citanya. (2) Fungsi pengadaptasian, yaitu membantu guru atau tenaga edukatif lainnya untuk menyesuaikan program pengajaran yang disesuaikan dengan minat, kemampuan dan cita-cita peserta didik. (3) Fungsi penyesuaian, yaitu membantu peserta didik dalam menyesuaikan diri dengan bakat, minat, dan kemampuannya untuk mencapai perkembangan yang optimal. Menurut Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia (2014:215) tujuan dilakukannya bimbingan di sekolah antara lain: (1) Mengembangkan pengertian dan pemahaman diri, (2) Mengembangkan pengetahuan tentang jenjang pendidikan dan jenis pekerjaan serta persyaratannya. (3) Mengembangkan pengetahuan tentang berbagai nilai dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. (4)

Mengembangkan pengetahuan memecahkan masalah. (5) Mengembangkan pengetahuan merencanakan masa depan dengan bertolak pada bakat, minat dan kemampuannya. (6) Mengatasi kesulitan dalam memahami dirinya, lingkungannya dan berbagai nilai. (7) Mengatasi kesulitan dalam menyalurkan, minat dan bakatnya dalam perencanaan masa depan baik yang menyangkut pendidikan maupun pekerjaan yang tepat. (8) Mengatasi kesulitan dalam belajar dan hubungan social.

Ruang lingkup bimbingan di sekolah yaitu: (1) Layanan kepada peserta didik. (a) dilihat dari jenis permasalahan yang dihadapi peserta didik, mencakup : bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan pendidikan bimbingan pekerjaan (bimbingan karier). (b) dilihat dari urutan kegiatan, mencakup : layanan orientasi, layanan pengumpulan data pribadi, layanan pemberian informasi, layanan penempatan, layanan penyuluhan, layanan pengiriman (referral), layanan tindak lanjut. (2) Layanan kepada guru. (3) Layanan kepada kepala sekolah. (4) Layanan kepada peserta didik ( feeder school).

(5) Layanan kepada orang tua. (6) Layanan kepada dunia kerja, terutama di laksanakan di sekolah kejuruan. (7) Layanan kepada lembaga-lembaga dan masyarakat lain.

Keberadaan layanan bimbingan dan konseling diselenggarakan berdasarkan kebutuhan sekolah untuk membantu siswa dalam menumbuhkan tingkat kepercayaan diri dan perkembangan siswa. Selain siswa, guru juga membutuhkan layanan BK untuk menangani permasalahan yang dihadapi siswa dan permasalahan lain yang berkaitan dengan pribadi guru sendiri. Selain itu pada awal mulanya sebelum terdapat layanan bimbingan dan konseling di sekolah, guru kelas menyelesaikan masalah siswa sendiri dan itu dirasa sangat menyulitkan bagi guru kelas.

### ***Layanan Perpustakaan***

Perpustakaan sekolah merupakan perangkat kelengkapan pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Keberadaan perpustakaan di sekolah sangatlah penting. Perpustakaan sekolah sering disebut sebagai jantungnya sekolah, karena yang menjadi denyut nadi

proses pembelajaran di sekolah adalah perpustakaan. Perpustakaan juga dipandang sebagai kunci bagi ilmu pengetahuan dan inti setiap proses pembelajaran di sekolah. Tujuan perpustakaan sekolah : (1) Mengembangkan minat, kemampuan dan kebiasaan membaca khususnya serta mendayagunakan budaya menulis. (2) Mendidik peserta didik agar mampu memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara efektif dan efisien. (3) Meletakkan dasar kearah belajar mandiri. (4) Memupuk bakat dan minat. (5) Mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari atas usaha dan tanggungjawab sendiri. Fungsi perpustakaan sekolah sebagai pelengkap pendidikan yaitu: (a) Menyerap dan menghimpun informasi guna kegiatan belajar mengajar. (b) Menyediakan sumber-sumber rujukan yang tepat untuk kegiatan konsultasi bagi peserta didik. (c) Menyediakan bahan-bahan yang bermanfaat bagi kegiatan rekreatif yang berkaitan dengan bidang budaya dan dapat meningkatkan daya kreatif. (d) Melaksanakan layanan perpustakaan

yang sederhana, mudah dan menarik sehingga pendidikan peserta didik tertarik dan terbiasa dalam menggunakan fasilitas perpustakaan.

Ada tiga jenis layanan perpustakaan sesuai dengan sasaran yang di tujuhnya yaitu: (1) Layanan kepada guru, meliputi kegiatan berikut: (a) Meningkatkan pengetahuan guru mengenai subyek yang menjadi bidang; (b) Membantu guru dalam mengajar dikelas dengan menyediakan alat audio-visual dan lain-lain; (c) Menyediakan bahan pustaka pesanan yang di perlukan mata pelajaran tertentu; (d) Menyediakan bahan informasi bagi kepentingan penelitian yang diperlukan oleh guru dalam rangka meningkatkan profesinya; (e) Untuk SD menyediakan jam bercerita, pembacaan buku, dan permainan boneka; (f) Mengisi jam pelajaran yang kosong. (2) Layanan kepada peserta didik, meliputi: (a) Menyediakan bahan pustaka yang memperkaya dan memperluas cakrawala kurikulum; (b) Menyediakan bahan pustaka yang dapat membantu peserta didik memperdalam pengetahuannya mengenai subyek yang diminatinya;

(c) Menyediakan bahan untuk meningkatkan keterampilan; (d) Menyediakan kemudahan untuk membantu peserta didik mengadakan penelitian; (e) Meningkatkan minat baca peserta didik dengan cara mengadakan bimbingan membaca, bagaimana menggunakan perpustakaan, mengenalkan jenis-jenis koleksi, buku, bercerita, membaca keras, membuat isi ringkas, kliping dan lain-lain. (3) Layanan terhadap manajemen sekolah. Perpustakaan secara aktif membantu pimpinan sekolah dan guru dalam bidang perencanaan dan pelaksanaan, pemanduan dan penilaian program pendidikan di sekolah. Organisasi dan tata laksana perpustakaan sekolah adalah: (a) Sebagai perangkat pendidikan di sekolah; (b) Unit pelaksana teknis; (c) Mata rantai dalam system nasional layanan perpustakaan. Tenaga perpustakaan terdiri dari: (1) Pustakawan, adalah seorang guru pustakawan, yaitu guru yang disamping tugas mengajar juga mengolah perpustakaan. Untuk ini diperlukan pendidikan ilmu dan teknologi perpustakaan kurang lebih 6 bulan (630 jam). Guru perpustakaan

mempunyai kedudukan sejajar dengan guru. (2) Tenaga pembantu, adalah tenaga pustakawan pembantu dan tenaga administrasi, dapat seorang guru atau tenaga administrasi dengan pengetahuan perpustakaan sedikitnya 120 jam.

### ***Layanan Kantin / Kafetaria***

Kantin / warung sekolah diperlukan adanya di tiap sekolah supaya makanan yang di beli peserta didik terjamin kebersihannya dan cukup mengandung gizi. Para guru diharapkan sekali-kali mengontrol kantin sekolah dan berkonsultasi dengan pengelola kantin mengenai makanan yang bersih dan bergizi. Peranan lain kantin sekolah yaitu supaya para peserta didik tidak berkeliaran mencari makanan keluar lingkungan sekolah.

Pengelola kantin sebaiknya dipegang oleh orang dalam atau keluarga karyawan sekolah yang bersangkutan, agar segala makanan yang dijual di kantin tersebut terjamin dan bermanfaat bagi siswa.

### ***Layanan Kesehatan***

Layanan kesehatan di sekolah biasanya dibentuk sebuah wadah

bernama Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Usaha kesehatan sekolah adalah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah.

Sasaran utama UKS adalah untuk meningkatkan atau membina kesehatan murid dan lingkungan hidupnya. Program UKS adalah sebagai berikut: (1) Mencapai lingkungan hidup yang sehat, (2) Pendidikan kesehatan, (3) Pemeliharaan kesehatan di sekolah.

Pendidikan kesehatan dimulai dengan cara memberikan informasi bahwa kebiasaan hidup sehat merupakan modal utama dalam kehidupan misalnya tempat tinggal yang sehat, mandi dua kali sehari, makanan bergizi, dan sebagainya.

Peranan guru sangat besar dalam pendidikan kesehatan. Guru harus menegur peserta didiknya yang berpakaian dan berbadan kotor, sewaktu-waktu guru mengajak peserta didik untuk membersihkan lingkungan sekolah / kerja bakti. Pemeriksaan kesehatan umum maupun khusus diadakan secara berkala. Sejak masuk kelas satu hari sudah mulai diajarkan hidup sehat, lingkungan sehat, pemberantasan

penyakit, sehingga peserta didik terpelihara kesehatan jasmani dan rohaninya.

Penyelenggara UKS memerlukan kerja sama antara seluruh warga sekolah. Setiap warga sekolah hendaknya menjalankan tugasnya sebagik-baiknya. Kepala sekolah dan para guru sebagai penanggung jawab umum, sedangkan peserta didik membantu pelaksanaan UKS dengan piket secara bergiliran. Di samping penanggung jawab umum, hendaknya ada penanggung jawab bidang pendidikan kesehatan, bidang kebersihan lingkungan kelas sehat, bidang pemeliharaan (pemeriksaan / pemeliharaan) kesehatan dan penanggung jawab mengenai usaha-usaha yang dijalankan sekolah (misalnya: kantin sekolah, usaha berternak, bertelur dan lain-lain).

Menurut Ali Imron (2004: 142-143) terdapat tiga bentuk layanan kesehatan yang perlu diberikan kepada peserta didik di sekolah, diantaranya sebagai berikut.

a. Layanan yang berkaitan dengan pencapaian lingkungan sekolah sehat, meliputi: 1) syarat-syarat pembangunan sekolah sehat, 2)

- perlengkapan dan fasilitas sekolah harus cukup aman dilihat dari segi kesehatan, 3) pekarangan dan sanitasi sekolah memenuhi syarat-syarat kesehatan dan terjaga kebersihannya, dan 4) terdapat hubungan yang baik antara guru, peserta didik dan masyarakat sehingga menjamin pertumbuhan dan perkembangan mental dan sosial peserta didik.
- b. Layanan yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan lebih kepada penanaman hidup sehat peserta didik, agar mereka bertanggung jawab terhadap kesehatannya sendiri dan kesehatan lingkungannya. Berikut hal-hal yang harus diperhatikan adalah: 1) peserta didik ikut berpartisipasi dalam usaha kebersihan diri dan kebersihan lingkungan, 2) peserta didik ikut berpartisipasi dalam pencegahan kecelakaan, oleh karena itu harus memahami Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (PPPK), 3) peserta didik ikut berpartisipasi dalam pemberantasan penyakit, dan 4) peserta didik ikut berpartisipasi dalam perawatan orang sakit.
- c. Layanan yang berkaitan dengan pemeliharaan kesehatan di sekolah yaitu: 1) pemeliharaan kesehatan secara berkala, termasuk di dalamnya pemeriksaan khusus terhadap organ vital tertentu seperti jantung, ginjal, dan paru-paru; 2) pemeriksaan dan pengawasan kebersihan perorangan secara periodik; 3) pemeliharaan gizi; 4) memberkan pertolongan pertama pada kecelakaan; 5) mengadakan layanan kesehatan yang sifatnya relefan ke rumah sakit atau poliklinik terdekat; 6) pemeliharaan dan peng-upayaan kebersihan lingkungan; dan 7) pemberantasan penyakit-penyakit menular.

Jadi dapat disimpulkan bahwa bentuk layanan kesehatan yang perlu di perhatikan disekolah adalah layanan yang berkaitan dengan lingkungan sekolah sehat, layanan yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan, dan layanan yang berkaitan dengan pemeliharaan kesehatan di sekolah. Sekaligus ketiga layanan ini perlu untuk membiasakan peserta didik hidup sehat dengan menjaga lingkungan

mereka, sehingga kelak mereka akan menjadi masyarakat yang sadar akan kesehatan.

### ***Layanan Transportasi Sekolah***

Sarana angkutan (transport-tasi) bagi peserta didik merupakan salah satu penunjang untuk kelancaran proses belajar mengajar. Para peserta didik akan merasa aman dan dapat masuk/pulang sekolah dengan waktu yang tepat. Transportasi diperlukan terutama bagi para peserta didik ditingkat prasekolah dan pendidikan dasar. Penye-lenggaraan transportasi sebaiknya dilaksanakan oleh sekolah yang bersangkutan atau pihak swasta (misalnya dengan cara abodemen).

Dampak dari adanya layanan transportasi sekolah dapat dirasakan oleh siswa, orang-tua siswa, dan juga sekolah. Adanya transportasi sekolah dapat membantu siswa untuk lebih disiplin karena bisa datang dan pulang tepat pada waktunya dan membuat orang tua siswa lebih percaya akan keselamatan anak mereka dari berangkat sekolah sampai pulang ke rumah kembali. Dengan kata lain, orang tua siswa tidak perlu khawatir mengenai keselamatan

anaknyanya karena sudah ada aturan yang telah disepakati bersama tentang adanya layanan transportasi sekolah dan secara tidak langsung juga akan meringankan beban orang tua. Sedangkan sekolah bisa meminimalisir keterlambatan siswa datang ke sekolah dan secara tidak langsung juga bisa mempromosikan sekolah kepada masyarakat agar masyarakat tertarik menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut.

Dalam hubungannya dengan pelayanan transportasi sekolah ini, Smith Atkinson dalam bukunya “The Educator Encyclopedia” menyebutkan tujuan transportasi, sebagai berikut:

- 1) Untuk memberikan layanan transportasi bagi seluruh siswa, karena alasan jarak antara sekolah dan rumah;
- 2) Untuk melengkapi kemungkinan keamanan transportasi;
- 3) Untuk transportasi kemungkinan dengan program instruksional;
- 4) Untuk menciptakan kondisi yang lebih positif, baik mental, moral, dan fisik dari siswa-siswa;
- 5) Pengoperan transportasi agar dapat diperoleh efisiensi dan ekonomis; dan
- 6) Menunjukkan simpati masyarakat bahwa transportasi dimaksudkan

untuk keamanan, efisiensi, dan merupakan terstandard.

### ***Layanan Asrama***

Bagi para peserta didik khususnya jenjang pendidikan menengah dan pendidikan tinggi, terutama bagi mereka yang jauh dari orang tuanya diperlukan adanya asrama. Selain manfaat untuk peserta didik, asrama mempunyai manfaat bagi para pendidik dan petugas asrama tersebut. Manfaat asrama bagi peserta didik yaitu: (1) Tugas sekolah dapat di kerjakan dengan cepat dan sebaik-baiknya terutama jika berbentuk tugas kelompok. (2) Sikap dan tingkah laku peserta didik dapat diawasi oleh petugas asrama dan para pendidik. (3) Jika diantara peserta didik mempunyai kesulitan (kiriman dari orangtua terlambat, sakit, dan sebagainya) dapat saling membantu. (4) Meringankan kecemasan orangtua terhadap putra-putrinya. (5) Dapat juga merupakan salah satu cara untuk mengendalikan tingkah laku remaja yang kurang baik (negative). Manfaat asrama bagi pendidik / petugas asrama: (a) Mengetahui, memahami dan menguasai tingkah laku peserta

didik, bukan hanya terbatas di sekolah tetapi juga di luar sekolah. (b) Guru dapat dengan cepat mengontrol tugas yang diberikan kepada peserta didik.

### ***Layanan Laboratorium***

Laboratorium diperlukan peserta didik apabila mereka akan mengadakan penelitian yang berkaitan dengan percobaan-percobaan tentang suatu obyek tertentu. Laboratorium adalah suatu tempat baik tertutup maupun terbuka yang dipergunakan untuk melakukan penyelidikan, percobaan, pemraktekan, pengujian, dan pengembangan. Laboratorium sekolah adalah sarana penunjang proses belajar mengajar baik tertutup maupun terbuka yang dipergunakan untuk melaksanakan praktikum, penyelidikan, percobaan, pengembangan dan bahkan pembakuan.

Dalam arti luas, laboratorium dianggap sebagai jantung ilmu pengetahuan. Ini bertolak dengan kenyataan bahwa dari laboratorium itulah akan selalu mengalir informasi-informasi ilmiah baru yang berasal dari hasil-hasil penemuan para

peneliti yang bekerja di laboratorium. Dalam arti yang sedikit terbatas, laboratorium merupakan jantung dari proses pendidikan. Artinya, siswa secara individual atau berkelompok, di bawah bimbingan guru, belajar dan berlatih secara aktif menggunakan segenap pancaindra, otak, dan tenaganya, memecahkan berbagai masalahnya sendiridari buku-buku perpustakaan atau petunjuk guru (Lembar Kerja Siswa), dan kemudian mendiskusikan hasil-hasil penelitian di laboratorium. Menurut Standar Sarana dan Prasarana dari BNSP (2008), laboratorium IPA di sekolah berfungsi sebagai tempat pembelajaran IPA secara praktek yang memerlukan peralatan khusus yang tidak mudah dihadirkan di kelas.

#### ***Layanan Keamanan dan Perparkiran***

Layanan keamanan yaitu layanan yang dapat memberikan rasa aman pada siswa selama siswa belajar di sekolah misalnya adanya penjagaan oleh satpam sekolah. Dengan adanya petugas keamanan sekolah, dapat membantu suasana aman dan tertib di sekolah, sehingga dapat membantu proses kelancaran pembelajaran dan

segala aktivitas sekolah. Sekaligus pihak keamanan sekolah menjaga parkiran agar tidak ada kehilangan kendaraan bermotor, helm, spion, dan sebagainya. Layanan perparkiran memungkinkan orang dapat melakukan kegiatannya dengan lancar tanpa bingung dengan kendaraannya, selain itu layanan perparkiran juga dapat menata kendaraan agar terlihat lebih tertib dan agar terlihat lebih tertata dengan baik.

Menciptakan sekolah yang aman, nyaman, dan disiplin sangatlah penting agar siswa dapat mencapai prestasi yang terbaik dan guru dapat menampilkan kinerja yang terbaik. Sekolah yang aman, nyaman dan disiplin adalah sekolah yang warga sekolah yang bebas dari rasa takut, kondusif untuk belajar dan hubungan antar warga sekolahnya positif. Sekolah yang aman, nyaman, dan disiplin menyediakan lingkungan fisik (gedung, kelas, halaman) sekolah yang bersih dan aman.

Berikut beberapa tujuan keamanan di sekolah, yaitu: 1) Mengembangkan budaya sekolah yang positif dan fokusnya adalah pada keamanan di lingkungan sekitar

sekolah; 2) Membangun komunitas sekolah dengan cara saling menghargai, adil, menerapkan azas persamaan dan inklusi agar tercipta suasana aman, tenang dan damai disekitar lingkungan sekolah; 3) Mengatur dan mengkomunikasikan secara konsisten perilaku yang diharapkan; 4) Mengajar, memberi contoh dan mendorong perilaku sosial yang bertanggung jawab yang memberi kontribusi terhadap komunitas sekolah; 5) Memecahkan masalah secara damai menghargai perbedaan dan mengedepankan hak asasi manusia; 6) Bertanggung jawab, dan bermitra dengan masyarakat, untuk memecahkan masalah keamanan yang penting; 7) Berkerjasama untuk memahami bersama isu-isu tentang kekerasan terhadap siswa yang lebih lemah, hukuman fisik, rasisme, ketidakadilan gender, dan berbagai ketakutan lainnya; 8) Merespon secara konsisten dan adil terhadap berbagai insiden dan menggunakan intervensi untuk memperbaiki kerusakan fisik maupun psikis dan memperkuat hubungan dan mengembalikan rasa percaya diri; 9) Berpartisipasi dalam pengembangan

kebijakan, prosedur, praktek-praktek yang mempromosikan keamanan sekolah; 10) Memonitor dan mengevaluasi lingkungan sekolah untuk bukti dan peningkatan keamanan sekolah; dan 11) Memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap prestasi sekolah yang pencapaian sekolah yang aman, damai dan teratur sambil menyebutkan hal-hal yang masih perlu untuk ditingkatkan. Sedangkan fungsi keamanan di suatu sekolah, itu sendiri adalah: 1) Memberikan rasa nyaman terhadap seluruh warga sekolah selama kegiatan belajar mengajar berlangsung; 2) Melatih siswa untuk hidup disiplin dan mandiri; 3) Menjaga sekolah agar tetap aman terhadap ancaman bahaya dari luar; 4) Memberikan pengertian kepada peserta didik dan warga sekolah untuk menjaga keamanan di sekolah; dan 5) Para siswa bisa membantu untuk melaporkan sirkulasi keadaan keamanan sekeliling sekolah kepada kepala sekolah.

Berikut beberapa tujuan layanan perparkiran sekolah, yaitu: 1) Bekerjasama untuk menjaga

ketertiban para siswa ketika parkir di lingkungan sekolah; 2) Untuk mengendalikan jumlah kendaraan yang keluar masuk dilingkungan sekolah; 3) Meningkatkan kelancaran dan keselamatan lalu lintas sakolah; 4) Mendukung tindakan pembatasan lalu lintas; 5) Memberikan kemudahan untuk siswa yang membawa kendaraan; 6) Melatih ketertiban dan kedisiplinan para siswa; 7) Berpartisipasi dalam pengembangan, kebijakan, prosedur, praktek-praktek yang mempromosikan sekolah parkir sekolah; 8) Mengembangkan budaya sekolah yang positif dan fokusnya adalah pada keamanan perparkiran di lingkungan sekitar sekolah; dan 9) Mengajar, memberi contoh dan mendorong perilaku sosial yang bertanggung jawab yang memberi kontribusi terhadap komunitas sekolah. Sedangkan fungsi layanan perparkiran sekolah adalah: 1) Memberikan tempat atau layanan perparkiran kendaraan bagi peserta didik dan warga sekolah; 2) Sebagai tempat untuk menertibkan kendaraan yang dibawa siswa dan warga sekolah; 3) Sebagai alternatif pemasukan sumber dana bagi

sekolah; dan 4) Sebagai pencegahan bentuk-bentuk tindak kriminal (pencurian).

### **Program Pelayanan Murid**

Kurikulum dan pengajaran pada pokoknya merupakan bagian dari program sekolah yang menaruh perhatian kepada pegajaran regular di kelas. Kegiatan –kegiatan di bidang murid secara operasional mencakup pelayanan kepada murid yang melengkapi pengajaran di kelas. Kecuali sekolah-sekolah dengan jumlah murid yang sangat kecil , tugas utama kepala sekolah dibidang murid ialah untuk mengintegrasikan berbagai jenis pelayanan bagi murid. Perkembangan akhir-akhir ini pada system sekolah yang telah maju, seperti program-program khusus bagi murid yang berbakat dan program *testing* eksternal, bahkan telah menambah tekanan pada pelayanan murid itu.

Sekolah adalah untuk anak dan remaja dan peranan pendidikan hendaknya didesain bagi mereka. Jika mereka hendak menerima perhatian sepenuhnya pada setiap tingkat perkembangan mereka, sekolah harus

menyediakan program pelayanan murid selengkap mungkin. Kepala sekolah ialah orang yang di serahi tanggung jawab tentang program pelayanan murid di sekolah.

Personil professional yang di perkerjakan pada system sekolah yang telah berkembang dapat dibedakan dalam empat kategori, yaitu: (1) Kategori personil pengajaran terdiri atas orang-orang yang bertanggung jawab pokoknya ialah mengajar, apakah guru kelas, guru kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain. (2) Kategori personil administrative meliputi mereka yang mengarahkan, memimpin dan mengawasi personil lain dalam operasi sekolah serta bagian-bagiannya. (3) Kategori personal pelayanan fasilitas sekolah meliputi tenaga-tenaga diperpustakaan, pusat sumber-sumber atau pusat-pusat belajar, dan laboratorium bahasa, ahli-ahli tenik dan tenaga lain terutama terlibat dalam fungsi pengajar atau fungsi melayani murid. (4) Kategori personil pelayanan murid meliputi para spesialis yang bertanggung jawabnya meliputi bimbingan dan penyuluhan, pemeriksaan psikologis dan kesehatan

, nasihat medis dan pengobatan, *testing* dan penelitian, penempatan kerja dan tindak lanjut dan koordinasi kegiatan murid (Eka Prihatin, 2014: 192-194).

### **Kesimpulan**

Pelayanan khusus diselenggarakan di sekolah dengan maksud untuk memperlancar pelaksanaan pengajaran dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Manajemen layanan khusus adalah suatu proses kegiatan memberikan pelayanan kebutuhan kepada peserta didik untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar tujuan pendidikan bisa tercapai secara efektif dan efisien.

Adapun Jenis-Jenis Layanan Khusus bagi Peserta Didik: (1) Layanan bimbingan dan konseling. (2) Layanan perpustakaan. (3) Layanan kantin / kafetaria. (4) Layanan kesehatan. (5) Layanan transportasi sekolah. (6) Layanan asrama. (7) Layanan laboratorium. (8) Layanan keamanan sekolah.

Kepala sekolah ialah orang yang di serahi tanggung jawab tentang program pelayanan murid di sekolah. Adapun Personil

professional yang di perkerjakan pada system sekolah yang telah berkembang dapat dibedakan dalam empat kategori, yaitu: (a) Kategori personil pengajaran. (b) Kategori personil administratif. (c) Kategori personal pelayanan fasilitas sekolah. (d) Kategori pesonil pelayanan murid.

#### Daftar Pustaka

- Imron, Ali. 2004. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Malang: Departemen Pendidikan Nasional, Universitas Negeri Malang, Program Studi Manajemen Pendidikan.
- Prihatin, Eka. 2014. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.
- Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.
- Muhaimin, dkk, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Purwanto, Ngalim, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- Siagian, Sondang, P, *Manajemen Stratejik*, Jakarta: PT. Bumi Askara, 2007.
- Usman, Husaini, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, edisi ke- 4 Jakarta: PT. Bumi Askara, 2013.